

POTRET

KONDISI SOSIAL EKONOMI

Provinsi Kepulauan Riau



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**

2019
SEMESTER 2

POTRET

KONDISI SOSIAL EKONOMI

Provinsi Kepulauan Riau



2019
SEMESTER 2

POTRET KONDISI SOSIAL EKONOMI PROVINSI KEPULAUAN RIAU SEMESTER II - 2019

ISSN: 2442-6245

No. Publikasi: 21560.2002

Katalog: 3101014.21

Ukuran Buku: 21 cm x 14,8 cm

Jumlah Halaman: xviii + 52 halaman

Naskah:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penyunting:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Gambar Kulit:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Diterbitkan Oleh:

©BPS Provinsi Kepulauan Riau

Dicetak Oleh:

CV. Berkah Mandiri

Sumber Ilustrasi:

freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

POTRET KONDISI SOSIAL EKONOMI PROVINSI KEPULAUAN RIAU SEMESTER II - 2019

Pengarah:

Zulkipli

Penanggung Jawab:

Eko Aprianto

Penyunting:

Hafti Mardiah

Penulis:

Arnold Alfreddy

Desain dan Tata Letak Layout:

Arnold Alfreddy



KATA PENGANTAR

Potret Kondisi Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Semester II-2019 disusun untuk memberikan informasi tren kondisi sosial ekonomi di beberapa sektor strategis secara ringkas. Beberapa indikator strategis yang disajikan antara lain kependudukan, ketenagakerjaan, kemiskinan, Indeks Pembangunan Manusia, Produk Domestik Regional Bruto, Inflasi, Indeks Tendensi Konsumen, dan beberapa indikator strategis lainnya.

Publikasi semesteran ini diharapkan dapat memberikan informasi singkat mengenai kondisi sosial ekonomi Kepulauan Riau Semester II-2019 kepada para pengguna data BPS. Kepada semua pihak yang telah membantu dalam mewujudkan publikasi ini, diucapkan terima kasih.

Tanjung Pinang, Maret 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Kepulauan Riau



Ir. Zulkipli, M.Si





DAFTAR ISI

halaman

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Ikhtisar Karakteristik Sosial Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau, Semester 1-2019	ix
Konsep dan Definisi	xi
BAB I Karakteristik Sosial Provinsi Kepulauan Riau	1
Potret Wilayah Administratif	3
Potret Kependudukan.....	4
Potret Kemiskinan	5
Potret Ketimpangan.....	9
Potret Ketenagakerjaan	12
Potret Indeks Pembangunan Manusia.....	16
Potret Indeks Demokrasi Indonesia.....	19
BAB II Karakteristik Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau	21
Potret Inflasi.....	23
Potret Indeks Tendensi Konsumen (ITK)	25
Potret Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS)	27
Potret Industri Manufaktur Mikro dan Kecil (IMK).....	28



Potret Ekspor	29
Potret Impor	32
Potret Ekspor - Impor.....	35
Potret Pariwisata.....	37
Potret Nilai Tukar Petani (NTP)	40
Potret Domestik Regional Bruto (PDRB)	43
Potret Pertumbuhan Ekonomi	47


<https://kepri.bps.go.id>



Ikhtisar Karakteristik Sosial Ekonomi Kepulauan Riau, Semester II-2019

Pada semester II-2019, kondisi sosial ekonomi Provinsi Kepulauan Riau menunjukkan perkembangan yang membaik. Hal ini terlihat dari capaian beberapa indikator antara lain:

1. Pada 2019, jumlah proyeksi penduduk Provinsi Kepulauan Riau tercatat sebanyak 2.189.653 jiwa. Jumlah terbanyak terdapat di Kota Batam sebanyak 1.376.009 jiwa, sedangkan jumlah penduduk paling sedikit adalah Kabupaten Kepulauan Anambas sebanyak 42.309 jiwa
2. Persentase penduduk miskin pada September 2019 adalah 5,80 persen
3. Penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja tercatat 935.682 orang pada Agustus 2019, dengan lapangan pekerjaan utama terbesar adalah sektor Industri Pengolahan (222.737 orang)
4. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) pada Agustus 2019 tercatat sebesar 64,76 persen dimana angka ini mengalami kenaikan dibandingkan TPAK Agustus 2018
5. Pada Agustus 2019 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 6,91 persen, sedikit lebih baik dibandingkan Agustus 2018 yang tercatat 7,12 persen
6. IPM Provinsi Kepulauan Riau tahun 2019 tercatat sebesar 75,48 dan Kota Batam masih merupakan daerah dengan nilai IPM tertinggi yaitu sebesar 81,09
7. IDI Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2018 adalah 79,19, mengalami kenaikan dibanding tahun 2017 sebesar 76,33.

- 
8. Inflasi tertinggi terjadi di Kota Batam pada Desember 2019 sebesar 1,28 persen. Inflasi Perdesaan Provinsi Kepulauan Riau tertinggi terjadi pada bulan Mei 2019 sebesar 0,68 persen
 9. ITK Provinsi Kepulauan Riau pada Triwulan IV - 2019 sebesar 110,81
 10. Pertumbuhan produksi IBS Triwulan IV-2019 tercatat sebesar -2,66 persen dan pertumbuhan produksi IMK Triwulan IV-2019 tercatat sebesar 0,33 persen dibanding triwulan III-2019 (q to q)
 11. Selama Januari-Desember 2019, Singapura menjadi negara tujuan ekspor dan sekaligus juga sebagai negara asal impor utama Provinsi Kepulauan Riau
 12. Jumlah wisatawan mancanegara Januari-Desember 2019 mencapai 2.864.795 kunjungan. Jumlah terbanyak melalui pintu masuk Batam sebanyak 1.947.943 kunjungan
 13. NTP Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2019 paling tinggi terjadi pada bulan September 2019 sebesar 98,65
 14. Nilai PDRB atas dasar harga berlaku Provinsi Kepulauan Riau pada Triwulan IV-2019 sebesar Rp 69,84 triliun
 15. Pertumbuhan ekonomi Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2019 tumbuh sebesar 4,89 persen.



KONSEP DAN DEFINISI

1. Penduduk

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Provinsi Kepulauan Riau selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap (konsep Sensus Penduduk).


2. Kemiskinan

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Dengan pendekatan ini, dapat dihitung *Headcount Index*, yaitu persentase penduduk miskin yang berada di bawah garis kemiskinan. Sumber utama yang dipakai untuk menghitung tingkat kemiskinan adalah data SUSENAS (Survei Sosial Ekonomi Nasional).

Garis Kemiskinan merupakan representasi dari jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2.100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan.

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index = P1*) adalah rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.





Indeks Keparahan Kemiskinan (*Poverty Severity Index* = P2) menggambarkan ketimpangan di antara penduduk miskin.

3. Ketimpangan Pendapatan

Ketimpangan atau Distribusi Pendapatan dapat diukur dengan dua pendekatan, yaitu dengan Koefisien Gini (*Gini Ratio*) dan ukuran Bank Dunia.

Koefisien Gini (*Gini Ratio*):

di dasarkan pada kurva Lorenz, yaitu sebuah kurva pengeluaran kumulatif yang membandingkan distribusi dari nilai pengeluaran konsumsi dengan distribusi *uniform* (seragam) yang mewakili persentase kumulatif penduduk. *Gini Ratio* (GR) mengambil nilai antara 0 s/d 1. Koefisien Gini yang mendekati angka 0 (nol) mengindikasikan distribusi pendapatan semakin merata, dan sebaliknya bila mendekati angka 1 (satu) mengindikasikan distribusi pendapatan semakin timpang. Bila GR bernilai 0 berarti pemerataan pendapatan sempurna, dan bila 1 berarti ketimpangan pendapatan sempurna.

Ukuran Bank Dunia:

Bank Dunia mengelompokkan penduduk ke dalam tiga kelompok sesuai dengan besarnya pendapatan: 40% penduduk dengan pendapatan rendah, 40% penduduk dengan pendapatan menengah dan 20 % penduduk dengan pendapatan tinggi.



Jika proporsi jumlah pendapatan dari penduduk yang masuk kategori 40% terendah terhadap total pendapatan seluruh penduduk:

- a. Kurang dari 12 persen dikategorikan ketimpangan pendapatan tinggi.
- b. 12-17 persen dikategorikan ketimpangan pendapatan sedang/menengah.
- c. Lebih dari 17 persen dikategorikan ketimpangan pendapatan rendah.

4. Ketenagakerjaan

Data diperoleh dari Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) berbasis sampel dengan pendekatan rumah tangga di seluruh wilayah Indonesia baik perdesaan maupun perkotaan. Definisi yang digunakan antara lain:

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun ke atas.

Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, atau memiliki pekerjaan tetapi sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya.

Bekerja adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan, paling sedikit 1 jam (tidak terputus) dalam seminggu yang lalu.

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) adalah rasio antara jumlah pengangguran dengan jumlah



angkatan kerja.

5. Indeks Pembangunan Manusia

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur capaian pembangunan manusia berbasis sejumlah komponen kualitas hidup. Sebagai ukuran kualitas hidup, IPM dibangun melalui pendekatan tiga dimensi dasar. Dimensi tersebut mencakup umur panjang dan sehat (diukur dari besaran angka harapan hidup), pengetahuan (diukur dari besaran rata-rata lama sekolah dan harapan lama sekolah), serta paritas daya beli masyarakat (diukur dari besaran rata-rata pengeluaran per kapita riil yang disesuaikan).

6. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI)

Indeks Demokrasi Indonesia memberikan gambaran tingkat perkembangan demokrasi di Indonesia. IDI diukur berdasarkan pada tiga aspek yaitu kebebasan sipil, hak-hak politik, dan institusi demokrasi yang kemudian dijabarkan dalam beberapa variabel atau indikator. Sumber data berasal dari *review* surat kabar dengan oplah terbesar di provinsi bersangkutan, dilanjutkan dengan pelaksanaan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk menjangring informasi dari para tokoh masyarakat, dan terakhir dilakukan Wawancara Mendalam (WM) untuk mendapatkan informasi yang lebih detail dan klarifikasi sebuah kejadian. Disamping itu dilakukan juga *review* dokumen yang berhubungan dengan aspek demokrasi sesuai konsep IDI.



7. Inflasi

Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Bahan dasar penyusunan IHK adalah hasil Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey*. SBH diadakan antara 5-10 tahun sekali. SBH terakhir diadakan tahun 2012, mencakup sekitar 115 ribu rumah tangga di Indonesia ditanyakan tingkat pengeluarannya serta jenis dan nilai barang/jasa apa saja yang dikonsumsi selama setahun penuh.

Berdasar hasil SBH diperoleh paket komoditas yang representatif, dapat dicari harganya, dan selalu ada barang/jasanya, yaitu secara nasional sebanyak 774 barang dan jasa sejalan dengan pola konsumsi masyarakat. Sejak Juni 2013, penghitungan inflasi mulai menggunakan tahun dasar 2012 (sebelumnya menggunakan tahun dasar 2007) berdasarkan hasil SBH 2012. Cakupan kota bertambah dari 66 menjadi 82 kota IHK.

8. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan BPS melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). ITK dihitung dengan menggunakan indeks komposit dari beberapa variabel. Tujuan penghitungan ITK adalah memberikan informasi dini tentang perkembangan perekonomian dari sisi konsumen serta perkiraan kondisi konsumen triwulan mendatang.



9. **Industri Manufaktur Besar dan Sedang (IBS) dan Industri Mikro Kecil (IMK)**

IBS merupakan hasil dari Survei Industri Besar Sedang Bulanan dengan responden beberapa perusahaan yang terpilih sebagai sampel. Angka yang dihasilkan menggambarkan perkembangan produksi sektor industri manufaktur.

IMK merupakan indeks yang diperoleh dari hasil Survei Industri Mikro dan Kecil Triwulanan dengan sampel tersebar di seluruh kabupaten/kota se-Provinsi Kepulauan Riau.

10. **Ekspor-Impor**

Sistem pencatatan statistik ekspor adalah mencatat semua barang yang keluar Daerah Pabean Kepulauan Riau tanpa kecuali, sedangkan impor mencatat dengan menggunakan sistem *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya). Untuk data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai), sedangkan data Migas dari Pertamina, dan BP Migas, dan juga dari KPPBC.

11. **Pariwisata**

Data wisatawan mancanegara (wisman) diperoleh setiap bulan dari laporan Ditjen Imigrasi yang meliputi seluruh Tempat Pemeriksaan Imigrasi (TPI) di Indonesia. Wisman adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya dengan alasan berbagai keperluan tanpa



bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun.

12. Nilai Tukar Petani (NTP)

NTP merupakan angka persentase dari perbandingan antara indeks harga yang diterima petani dengan indeks harga yang dibayar petani dan menjadi salah satu indikator relatif tingkat kesejahteraan petani. Semakin tinggi NTP, relatif semakin sejahtera tingkat kehidupan petani.


Indeks harga yang diterima petani (It) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga produsen atas hasil produksi petani.

Indeks harga yang dibayar petani (Ib) adalah indeks harga yang menunjukkan perkembangan harga kebutuhan rumah tangga petani.

Pengumpulan data harga untuk penghitungan NTP dilakukan melalui Survei Harga Perdesaan dimana respondennya adalah petani produsen dan Survei Konsumen Perdesaan dengan responden pedagang di pasar perdesaan.

13. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa (produk) akhir yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi. PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa



yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedangkan PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga pada satu tahun tertentu sebagai dasar.

PDRB atas dasar harga berlaku (nominal PDRB) dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang PDRB atas dasar harga konstan digunakan untuk mengetahui laju pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun. Pendekatan yang digunakan untuk menghitung angka PDRB adalah (1) pendekatan produksi, menghitung nilai tambah dari proses produksi setiap sektor/aktivitas ekonomi, (2) pendekatan pendapatan, menghitung semua komponen nilai tambah, dan (3) pendekatan pengeluaran, menghitung semua komponen pengeluaran PDRB. Secara teori, ketiga pendekatan ini akan menghasilkan nilai PDRB yang sama.

14. Pertumbuhan Ekonomi

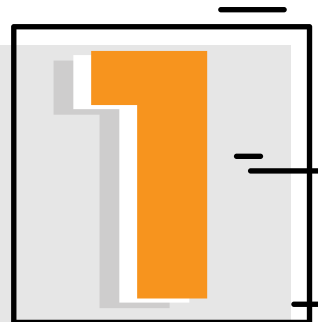
Nilai pertumbuhan ekonomi menunjukkan seberapa besar perekonomian tumbuh yang dihitung berdasarkan nilai Produk Domestik Regional Bruto atas dasar harga konstan.

5,83%

Penduduk Miskin di Provinsi Kepulauan Riau September 2019, mengalami **PENURUNAN** dibandingkan September 2018



KARAKTERISTIK SOSIAL PROVINSI KEPULAUAN RIAU





POTRET WILAYAH ADMINISTRATIF

Tabel 1. Wilayah Administratif Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2019

Kabupaten/Kota (1)	Luas Daratan ¹ (km ²) (2)	Kecamatan ² (3)	Desa/Kelurahan ² (4)
Karimun	912,75	12	71
Bintan	1 318,21	10	51
Natuna	2 009,04	15	76
Lingga	2 266,77	13	82
Kepulauan Anambas	590,14	7	54
Batam	960,25	12	64
Tanjungpinang	144,56	4	18
Kepulauan Riau	8 201,72	73	416

Sumber: ¹Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2019 tanggal 8 Oktober 2019

²Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 1 Tahun 2020 Tanggal 5 Februari 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 3 Tahun 2019 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2019

POTRET KEPENDUDUKAN

Tabel 2. Proyeksi Jumlah Penduduk menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015-2019

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	225 298	227 277	229 194	231 145	232 797
Bintan	153 020	154 584	156 313	157 927	159 403
Natuna	74 520	75 282	76 192	76 968	77 771
Lingga	88 591	88 971	89 330	89 501	89 781
Kepulauan Anambas	40 414	40 921	41 412	41 927	42 309
Batam	1 188 985	1 236 399	1 283 196	1 329 773	1 376 009
Tanjungpinang	202 215	204 735	207 057	209 280	211 583
Kepulauan Riau	1 973 043	2 028 169	2 082 694	2 136 521	2 189 653

Sumber: BPS, Proyeksi Penduduk Kabupaten/Kota Tahunan 2010-2020 Provinsi Kepulauan Riau



POTRET KEMISKINAN

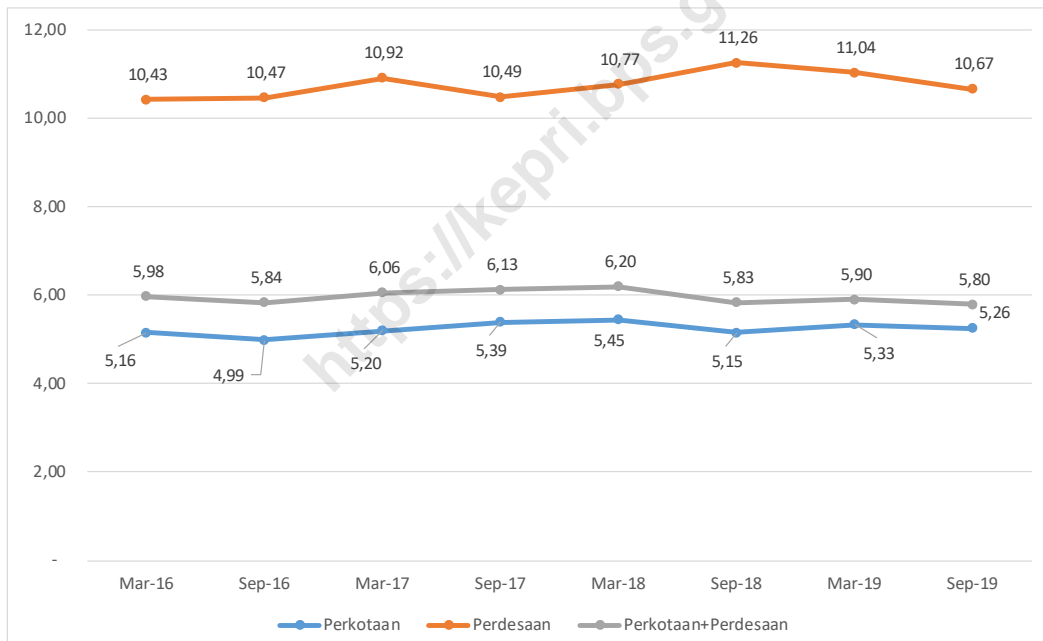
Tabel 3. Garis Kemiskinan, Jumlah, dan Persentase Penduduk Miskin menurut Daerah di Provinsi Kepulauan Riau, 2017-2019

Daerah (1)	2017		2018		2019	
	Maret (2)	September (3)	Maret (4)	September (5)	Maret (6)	September (7)
Perkotaan						
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	516 418	540 062	563 993	570 910	597 894	605 210
Jumlah Penduduk Miskin (000)	91,49	96,77	99,20	98,46	104,21	104,23
Persentase Penduduk Miskin	5,20	5,39	5,45	5,15	5,33	5,26
Perdesaan						
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	492 642	507 795	528 788	543 187	556 248	577 259
Jumlah Penduduk Miskin (000)	33,88	31,66	32,48	26,90	24,25	23,52
Persentase Penduduk Miskin	10,92	10,49	10,77	11,26	11,04	10,67
Perkotaan+Perdesaan						
Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)	513 237	536 027	559 291	567 972	594 059	602 038
Jumlah Penduduk Miskin (000)	125,37	128,43	131,68	125,36	128,46	127,76
Persentase Penduduk Miskin	6,06	6,13	6,20	5,83	5,90	5,80

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

POTRET KEMISKINAN (lanjutan)

Gambar 1. Persentase Penduduk Miskin menurut Daerah di Provinsi Kepulauan Riau, 2016-2019

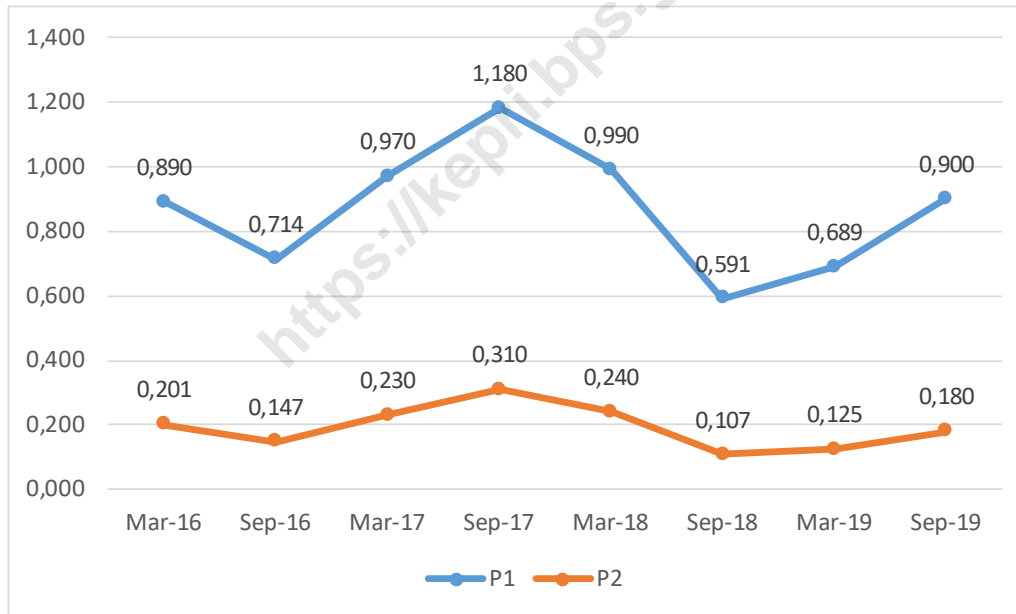


Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)



POTRET KEMISKINAN (lanjutan)

Gambar 2. Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) dan Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) di Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2016-2019



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

POTRET KEMISKINAN (LANJUTAN)

Tabel 4. Indikator Kemiskinan menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Maret 2019

Kabupaten/Kota	Indikator Kemiskinan				
	Jumlah Penduduk Miskin (ribu jiwa)	Persentase Penduduk Miskin (P0)	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1)	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2)	Garis Kemiskinan (Rp/Kap/Bulan)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	15,36	6,61	0,60	0,11	376 853
Bintan	10,14	6,37	0,63	0,09	384 396
Natuna	3,43	4,42	0,49	0,09	378 573
Lingga	11,56	12,88	1,97	0,46	429 764
Kepulauan Anambas	2,72	6,44	1,14	0,26	382 449
Batam	66,21	4,85	0,53	0,09	686 956
Tanjungpinang	19,05	9,03	1,15	0,23	659 170
Kepulauan Riau	128,46	5,90	0,69	0,13	594 059

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)



POTRET KETIMPANGAN

Tabel 5. Distribusi Pembagian Pengeluaran Masyarakat dan Gini Rasio Provinsi Kepulauan Riau, Maret 2018- September 2019

Indikator (1)	2018		2019	
	Maret (2)	September (3)	Maret (4)	September (5)
40 Persen Terendah	19,64	18,56	18,87	19,96
40 Persen Menengah	39,52	40,82	39,85	38,05
20 Persen Tertinggi	40,83	40,62	41,29	41,99

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

POTRET KETIMPANGAN (LANJUTAN)

Tabel 6. Distribusi Pembagian Pengeluaran Masyarakat menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Maret 2019

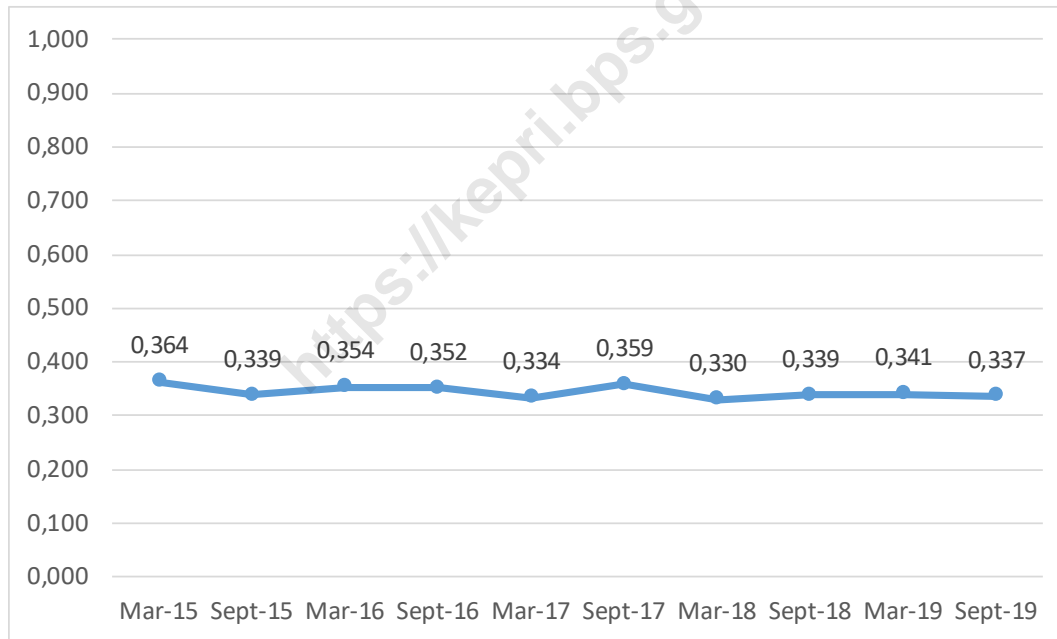
Kabupaten/Kota	40 Persen Terendah	40 Persen Menengah	20 Persen Tertinggi
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	21,88	38,76	39,36
Bintan	21,34	39,91	38,76
Natuna	21,14	40,34	38,53
Lingga	22,79	39,21	37,99
Kepulauan Anambas	22,79	40,11	37,09
Batam	19,27	40,76	39,97
Tanjungpinang	20,32	40,07	39,61
Kepulauan Riau	18,87	39,85	41,29

Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)



POTRET KETIMPANGAN (LANJUTAN)

Gambar 3. Ketimpangan Pendapatan Penduduk Provinsi Kepulauan Riau, Maret 2015-September 2019



Sumber: BPS, Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS)

POTRET KETENAGAKERJAAN

Tabel 7. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas yang Bekerja menurut Lapangan Pekerjaan Utama di Provinsi Kepulauan Riau, Agustus 2018-2019

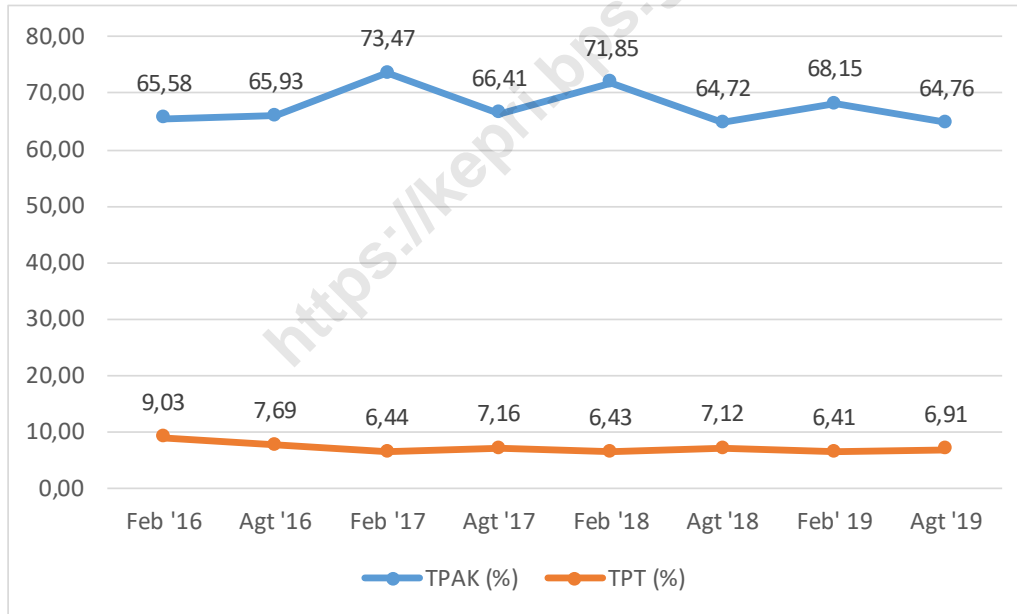
Lapangan Pekerjaan Utama (1)	2018 (2)	2019 (3)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	72 615	72 165
Tambang, Air, Listrik dan Gas	21 989	23 750
Industri Pengolahan	210 563	222 737
Konstruksi	85 073	74 109
Perdagangan Besar dan Eceran	174 358	161 849
Transportasi dan Pergudangan	58 060	59 767
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	54 914	76 922
Informasi dan Komunikasi, dan Real Estate	12 174	15 522
Jasa Keuangan dan Asuransi	15 958	13 381
Jasa Perusahaan	15 914	21 416
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	53 566	60 003
Jasa Pendidikan	46 029	51 341
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	15 424	19 832
Jasa Lainnya	64 202	62 888
Jumlah	901 019	935 682

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional



POTRET KETENAGAKERJAAN (LANJUTAN)

Gambar 4. Perkembangan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), 2016-2019



Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional

POTRET KETENAGAKERJAAN (LANJUTAN)

Tabel 8. Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas menurut Jenis Kegiatan Utama di Provinsi Kepulauan Riau, Agustus 2017-2019

Jenis Kegiatan Utama	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja	966 091	970 132	1 005 161
Bekerja	896 931	901 019	935 682
Penganggur	69 160	69 113	69 479
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	66,41	64,72	64,76
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	7,16	7,12	6,91
Bekerja Tidak Penuh	134 524	156 002	130 508
Setengah Penganggur	37 844	34 899	26 246
Paruh Waktu	96 680	121 103	104 262

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional



POTRET KETENAGAKERJAAN (LANJUTAN)

Tabel 9. Penduduk Usia 15 Tahun ke atas yang Termasuk Angkatan Kerja menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, Agustus 2019

Kabupaten/Kota	Bekerja	Pengangguran	TPT
(1)	(2)	(3)	(4)
Karimun	91 095	5 264	5,46
Bintan	64 479	5 613	8,01
Natuna	35 265	1 215	3,33
Lingga	41 239	1 722	4,01
Kepulauan Anambas	18 203	546	2,91
Batam	593 737	49 644	7,72
Tanjungpinang	91 664	5 475	5,64
Kepulauan Riau	935 682	69 479	6,91

Sumber: BPS, Survei Angkatan Kerja Nasional

POTRET INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)

Tabel 10. Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2015-2019

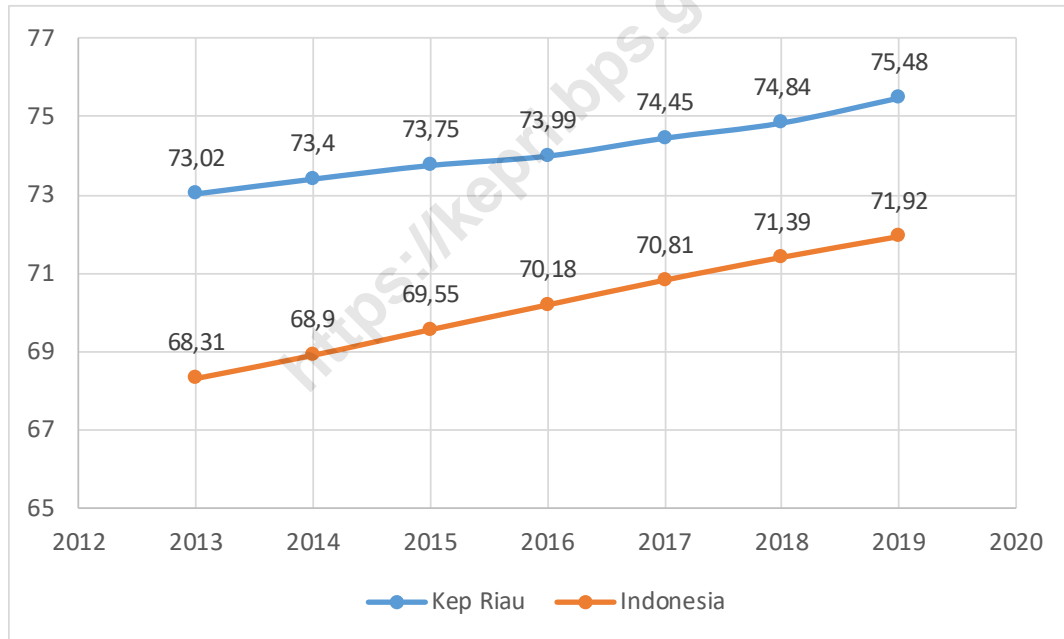
Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018	2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	69,21	69,84	70,26	70,56	71,10
Bintan	71,92	72,38	72,91	73,41	73,98
Natuna	70,87	71,23	71,52	72,10	72,63
Lingga	61,28	62,44	63,45	64,06	64,98
Kepulauan Anambas	65,86	66,30	67,06	67,53	68,48
Batam	79,34	79,79	80,26	80,54	81,09
Tanjungpinang	77,57	77,77	78,00	78,33	78,73
Kepulauan Riau	73,75	73,99	74,45	74,84	75,48

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau



POTRET INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) (lanjutan)

Gambar 5. Perbandingan IPM Provinsi Kepulauan Riau dan Indonesia, 2013-2019



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

POTRET INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM) (lanjutan)

Tabel 11. Komponen Indeks Pembangunan Manusia menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau, 2019

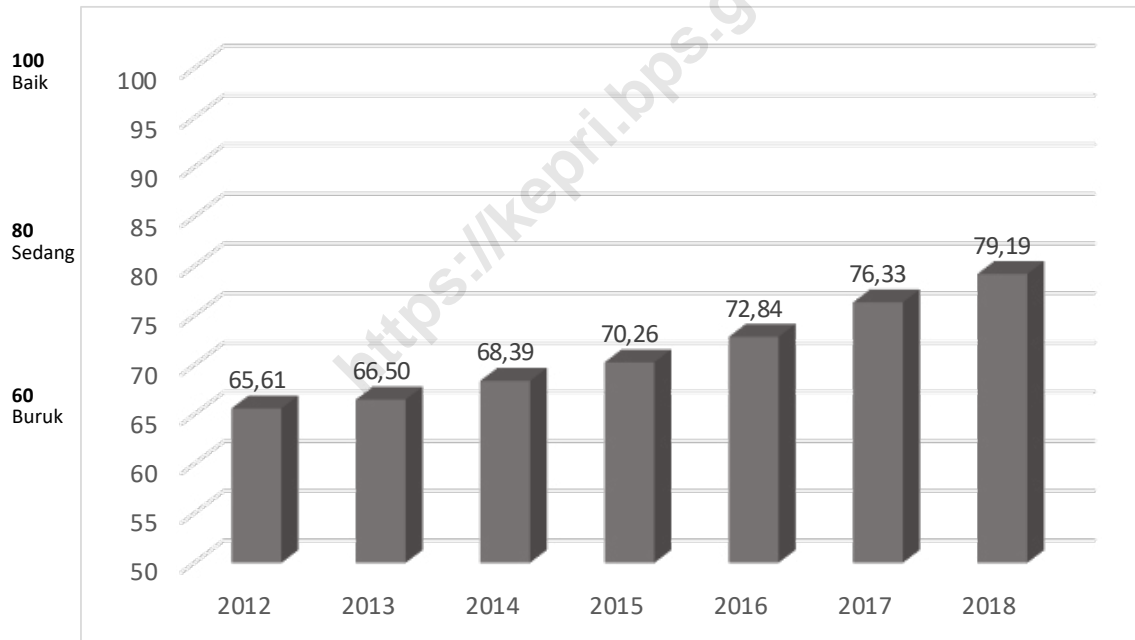
Kabupaten/Kota	Angka Harapan Hidup (Tahun)	Harapan Lama Sekolah (Tahun)	Rata-rata Lama Sekolah (Tahun)	Pengeluaran per Kapita yang disesuaikan (ribu rupiah)	IPM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	70,71	12,30	7,92	12 136	71,10
Bintan	70,30	12,95	8,36	14 730	73,98
Natuna	64,81	13,89	8,72	14 821	72,63
Lingga	61,75	12,44	6,51	12 091	64,98
Kepulauan Anambas	67,06	12,75	6,91	12 065	68,48
Batam	73,29	13,15	11,13	18 146	81,09
Tanjungpinang	72,02	14,09	9,99	15 838	78,73
Kepulauan Riau	69,80	12,83	9,99	14 466	75,48

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau



POTRET INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI)

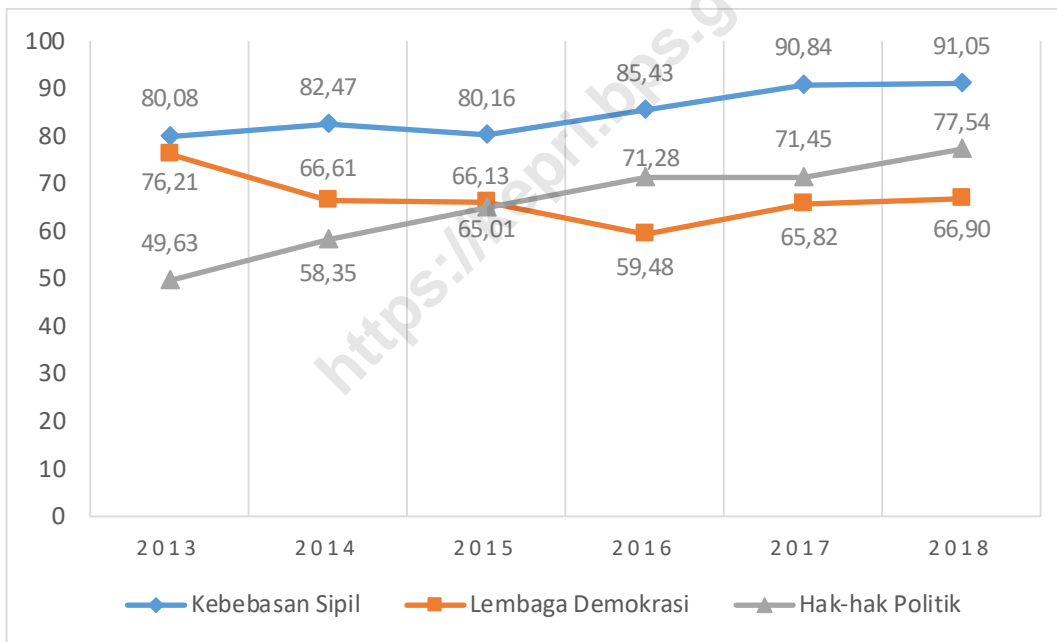
Gambar 6. Indeks Demokrasi Indonesia (IDI) Provinsi Kepulauan Riau, 2012-2018



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

POTRET INDEKS DEMOKRASI INDONESIA (IDI) (lanjutan)

Gambar 7. Perkembangan Indeks Aspek IDI di Provinsi Kepulauan Riau, 2013-2018



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

KARAKTERISTIK EKONOMI PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Pada tahun 2019 Jumlah Wisatawan
Mancanegara (wisman) di Provinsi Kepulauan
Riau ada sebanyak

2.864.795
kunjungan





POTRET INFLASI

Tabel 12. Perkembangan IHK dan Inflasi Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Gabungan 2 Kota, dan Inflasi Perdesaan (2012=100) menurut Bulan, 2019

Bulan	Batam		Tanjung Pinang		Gabungan 2 Kota		Inflasi Perdesaan
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	137,14	0,08	133,96	0,46	136,69	0,13	0,56
Februari	137,50	0,26	134,01	0,04	137,00	0,23	-0,17
Maret	137,48	-0,01	133,63	-0,28	136,93	-0,05	0,05
April	137,73	0,18	133,84	0,16	137,18	0,18	-0,22
Mei	139,15	1,03	135,03	0,89	138,56	1,01	0,68
Juni	139,48	0,24	135,46	0,32	138,91	0,25	0,13

POTRET INFLASI (lanjutan)

Lanjutan Tabel 12.

Bulan	Batam		Tanjung Pinang		Gabungan 2 Kota		Inflasi Perdesaan
	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	IHK	Inflasi	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Juli	140,33	0,61	136,23	0,57	139,75	0,60	0,17
Agustus	139,12	-0,86	135,71	-0,38	138,63	-0,80	0,43
September	138,35	-0,55	135,56	-0,11	137,95	-0,49	-0,12
Oktober	137,97	-0,27	135,19	-0,27	137,57	-0,27	-0,12
November	137,96	-0,01	134,96	-0,17	137,53	-0,03	-0,04
Desember	139,73	1,28	136,54	1,17	139,28	1,27	0,43

Sumber: BPS, Survei Harga Konsumen



POTRET INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK)

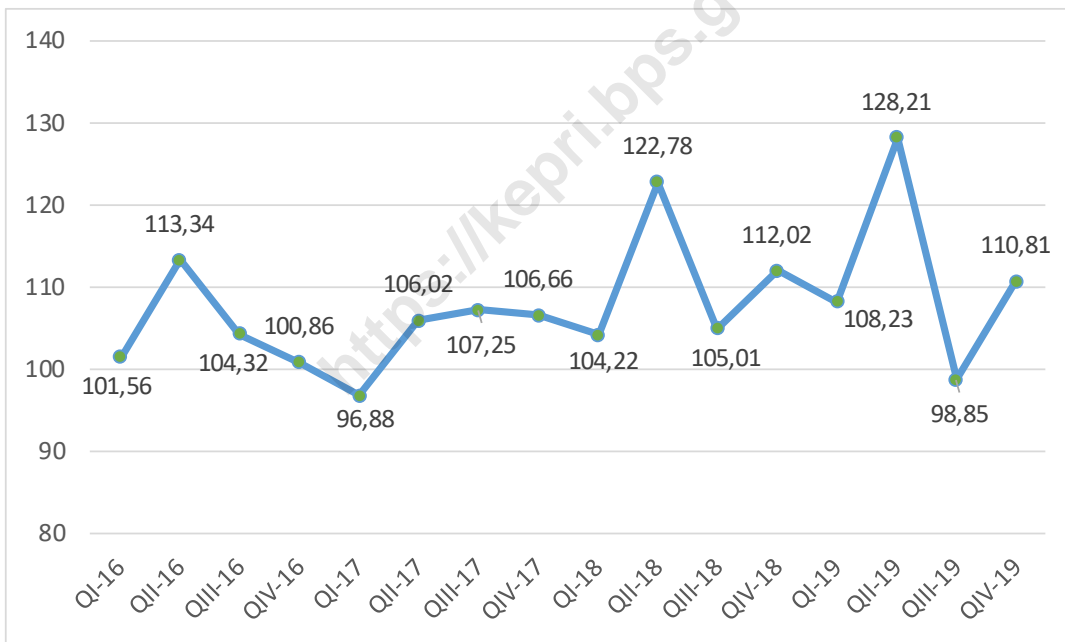
Tabel 13. Indeks Tendensi Konsumen (ITK) menurut Variabel Pembentuk di Provinsi Kepulauan Riau, Triwulan I 2019 - Triwulan IV 2019

Variabel Pembentuk	TW I - 2019	TW II - 2019	TW III - 2019	TW IV - 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Pendapatan rumah tangga	110,31	137,15	97,90	110,46
Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	105,17	102,94	101,45	106,86
Tingkat konsumsi bahan makanan, makanan jadi di restoran/rumah makan, dan bukan makanan (pakaian, perumahan, pendidikan, transportasi, komunikasi, kesehatan, rekreasi)	107,15	138,93	97,83	116,67
Indeks Tendensi Konsumen (ITK)	108,23	128,21	98,85	110,81

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

POTRET INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) (lanjutan)

Gambar 8. Perkembangan ITK Provinsi Kepulauan Riau Triwulan I 2016-Triwulan IV 2019

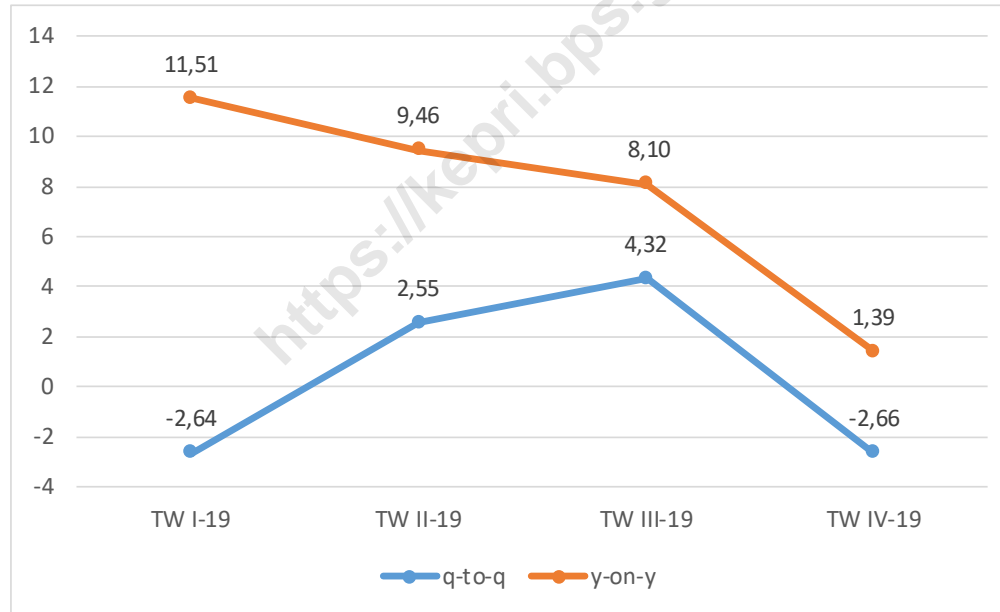


Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau



POTRET INDUSTRI MANUFAKTUR BESAR DAN SEDANG (IBS)

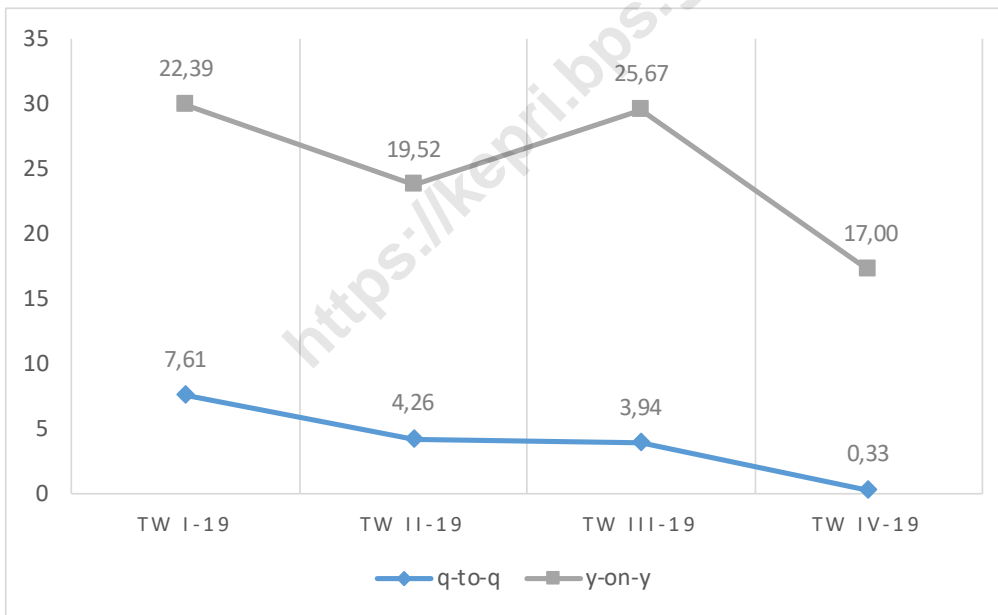
Gambar 9. Pertumbuhan Industri Manufaktur Besar dan Sedang Provinsi Kepulauan Riau (persen), Triwulan I 2019-Triwulan IV 2019



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

POTRET INDUSTRI MANUFAKTUR MIKRO DAN KECIL (IMK)

Gambar 10. Pertumbuhan Industri Manufaktur Mikro dan Kecil Provinsi Kepulauan Riau, Triwulan I 2019 - Triwulan IV 2019



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau



POTRET EKSPOR

Tabel 14. Nilai Ekspor menurut Pelabuhan Utama dan Bulan di Provinsi Kepulauan Riau (juta US\$), 2019

Pelabuhan Utama	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Batu Ampar	209,21	133,92	151,43	337,83	380,08	301,11	389,43
Tarempa	352,87	212,26	216,06	170,16	190,88	25,42	324,72
Sekupang	98,01	105,07	101,39	165,77	173,72	199,88	158,56
Belakang Padang	143,22	158,56	153,45	-	312,01	-	297,54
Lainnya	215,53	144,66	210,53	238,82	246,50	275,46	236,42
Total Ekspor	1 018,83	754,47	832,86	912,58	1 303,19	801,86	1 406,66

POTRET EKSPOR (lanjutan)

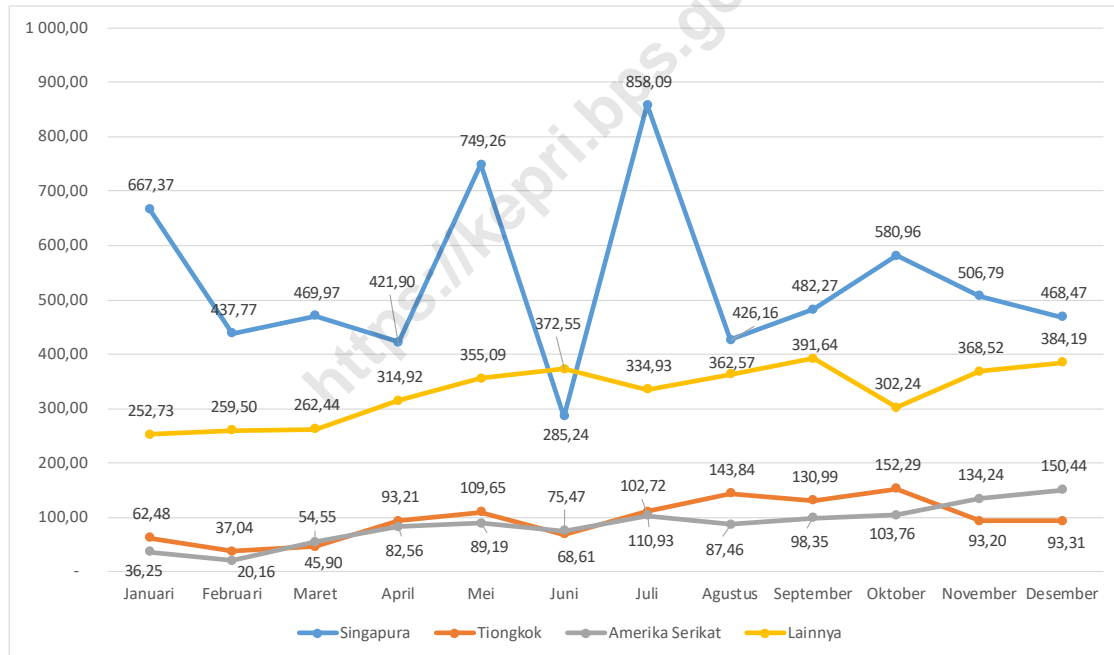
Lanjutan Tabel 14.

Pelabuhan Utama	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Batu Ampar	430,07	509,02	446,54	451,79	443,72	4 184,17
Tarempa	22,24	161,17	170,82	86,19	108,69	2 041,48
Sekupang	192,45	146,09	153,12	174,49	142,12	1 810,66
Belakang Padang	143,97	-	148,83	0,80	0,85	1 359,22
Lainnya	231,29	286,96	219,93	389,47	401,03	3 096,60
Total Ekspor	1 020,03	1 103,25	1 139,25	1 102,74	1 096,40	12 492,12

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

POTRET EKSPOR (lanjutan)

Gambar 11. Tiga Negara Tujuan dengan Nilai Ekspor Tertinggi dari Provinsi Kepulauan Riau (Nilai FOB, Juta US\$), 2019



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

POTRET IMPOR

Tabel 15. Nilai Impor menurut Pelabuhan Utama dan Bulan di Provinsi Kepulauan Riau (juta US\$), 2019

Pelabuhan Utama	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Batu Ampar	435,62	176,96	278,14	542,46	461,36	608,00	470,17
Sekupang	206,24	56,46	67,28	186,59	183,61	139,72	194,85
Tanjung Uban	90,25	60,04	83,09	96,37	71,52	114,30	99,19
Tanjung Balai Karimun	70,33	48,41	6,43	4,07	121,30	13,19	90,02
Lainnya	49,46	39,04	55,04	53,73	70,98	63,53	73,16
Kepulauan Riau	851,90	380,92	489,98	883,23	908,77	938,74	927,39



POTRET IMPOR (lanjutan)

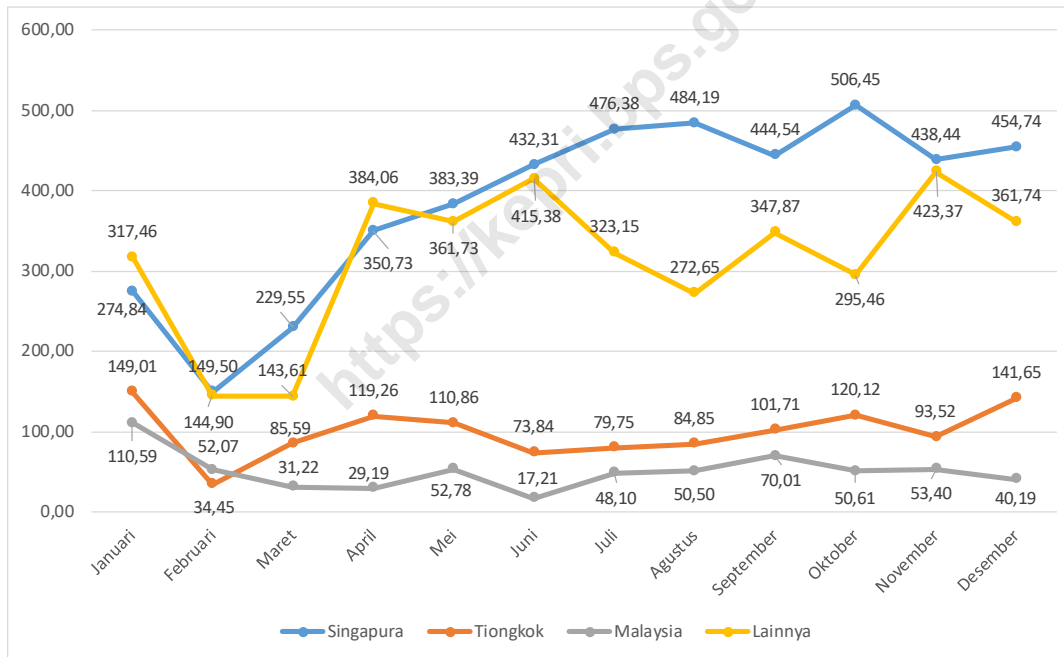
Lanjutan Tabel 15.

Pelabuhan Utama	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Batu Ampar	430,46	501,04	532,96	569,05	518,70	5 524,92
Sekupang	188,89	188,09	180,28	163,48	177,14	1 932,62
Tanjung Balai Karimun	79,20	62,42	113,48	108,89	97,72	1 076,45
Tanjung Uban	131,33	97,07	72,01	93,98	93,37	841,52
Lainnya	62,31	115,53	73,92	73,32	111,39	841,41
Kepulauan Riau	892,19	964,13	972,64	1 008,72	998,32	10 216,92

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

POTRET IMPOR (lanjutan)

Gambar 12. Tiga Negara Tujuan dengan Nilai Impor Tertinggi dari Provinsi Kepulauan Riau (Nilai CIF, Juta US\$), 2019

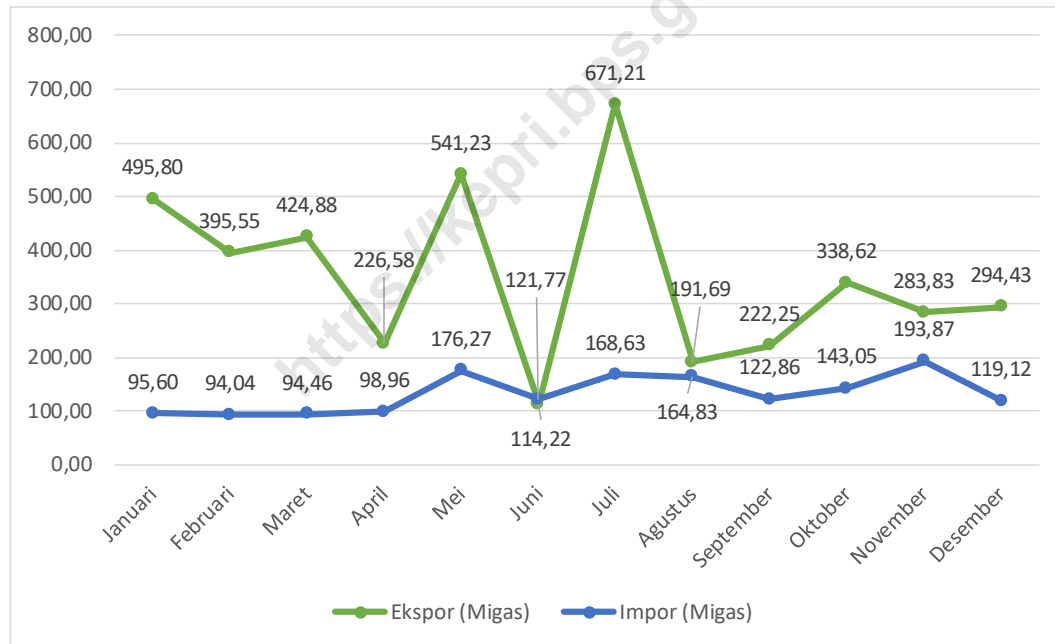


Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau



POTRET EKSPOR-IMPOR

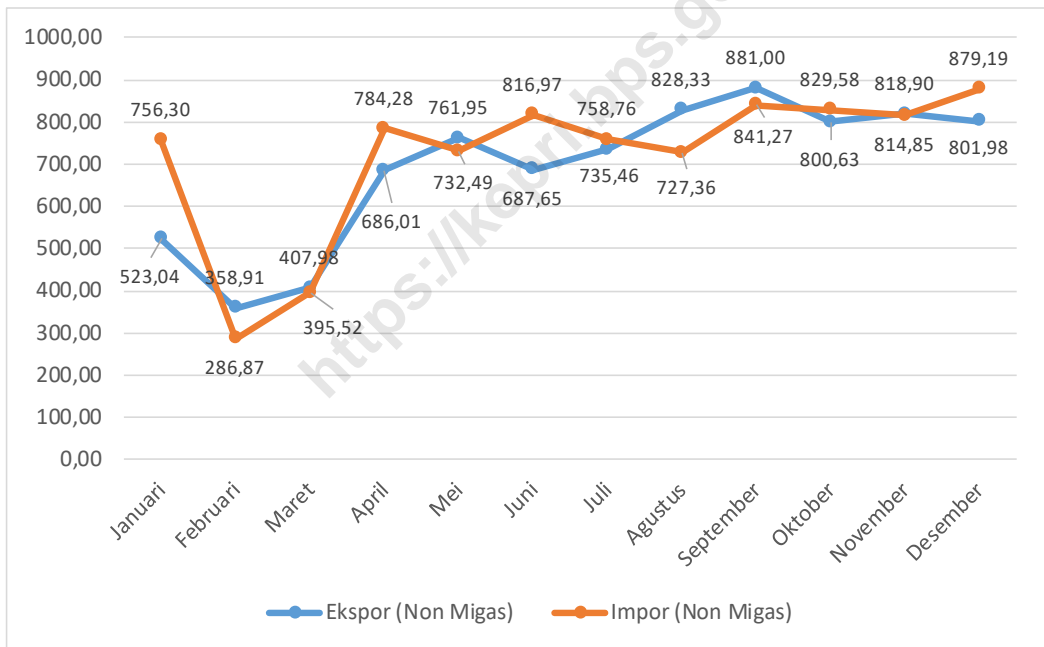
Gambar 13. Perkembangan Ekspor-Impor Migas (Juta US\$) Provinsi Kepulauan Riau, 2019



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

POTRET EKSPOR-IMPOR (lanjutan)

Gambar 14. Perkembangan Ekspor-Impor Non-Migas (Juta US\$) Provinsi Kepulauan Riau, 2019



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau



POTRET PARIWISATA

Tabel 16. Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) menurut Pintu Masuk dan Bulan di Provinsi Kepulauan Riau (Kunjungan), 2019

Pintu Masuk	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tanjung Pinang	9 268	13 141	15 813	15 841	14 816	18 935	11 951
Tanjung Uban	40 601	49 394	61 156	48 560	58 673	61 850	49 247
Tanjung Balai Karimun	8 572	11 411	10 859	10 039	6 235	10 118	8 425
Batam	134 415	159 248	172 461	154 810	145 447	175 001	147 690
Kepulauan Riau	192 856	233 194	260 289	229 250	225 171	265 904	217 313

POTRET PARIWISATA (lanjutan)

Lanjutan Tabel 16.

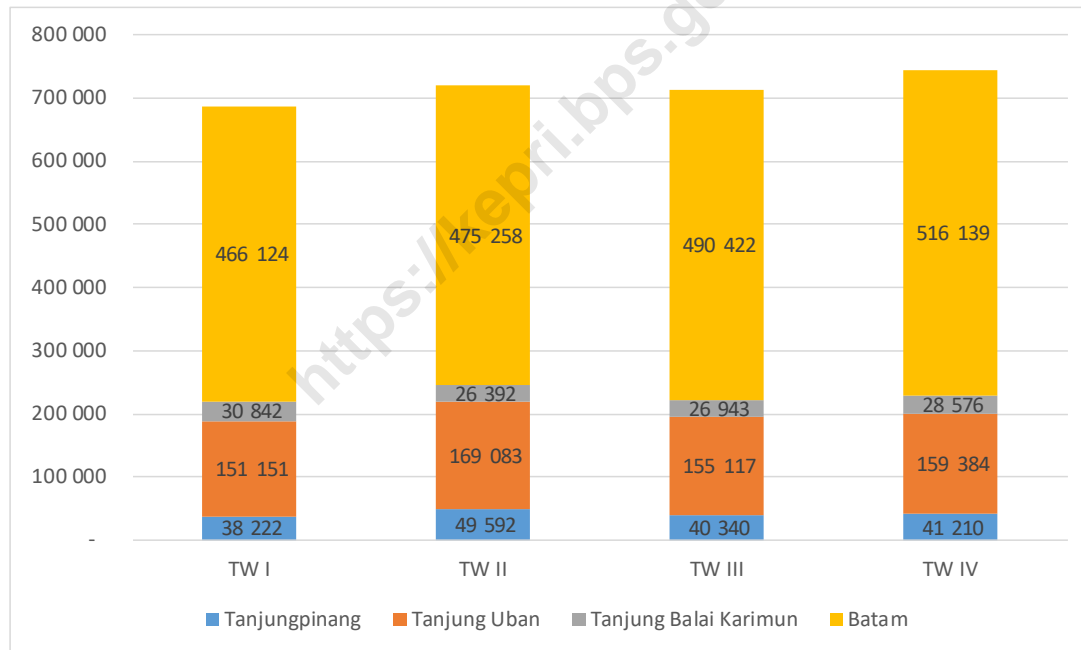
Pintu Masuk	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Des
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Tanjung Pinang	15 621	12 768	12 406	12 378	16 426	169 364
Tanjung Uban	55 638	50 232	47 670	52 374	59 340	634 735
Tanjung Balai Karimun	10 273	8 245	8 451	9 209	10 916	112 753
Batam	183 401	159 331	158 619	167 288	190 232	1 947 943
Kepulauan Riau	264 933	230 576	227 146	241 249	276 914	2 864 795

Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau



POTRET PARIWISATA (lanjutan)

Gambar 15. Perkembangan Jumlah Wisatawan Mancanegara yang Berkunjung ke Provinsi Kepulauan Riau, 2019



Sumber: BPS, Berita Resmi Statistik BPS Provinsi Kepulauan Riau

POTRET NILAI TUKAR PETANI (NTP)

Tabel 17. Nilai Tukar Petani menurut Bulan di Provinsi Kepulauan Riau, 2019

Uraian	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nilai Tukar Petani (NTP)	98,30	97,65	97,76	98,34	98,58	98,63
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	123,06	122,25	122,47	123,03	123,91	124,28
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	125,19	125,19	125,28	125,11	125,69	126,01



POTRET NILAI TUKAR PETANI (NTP) (lanjutan)

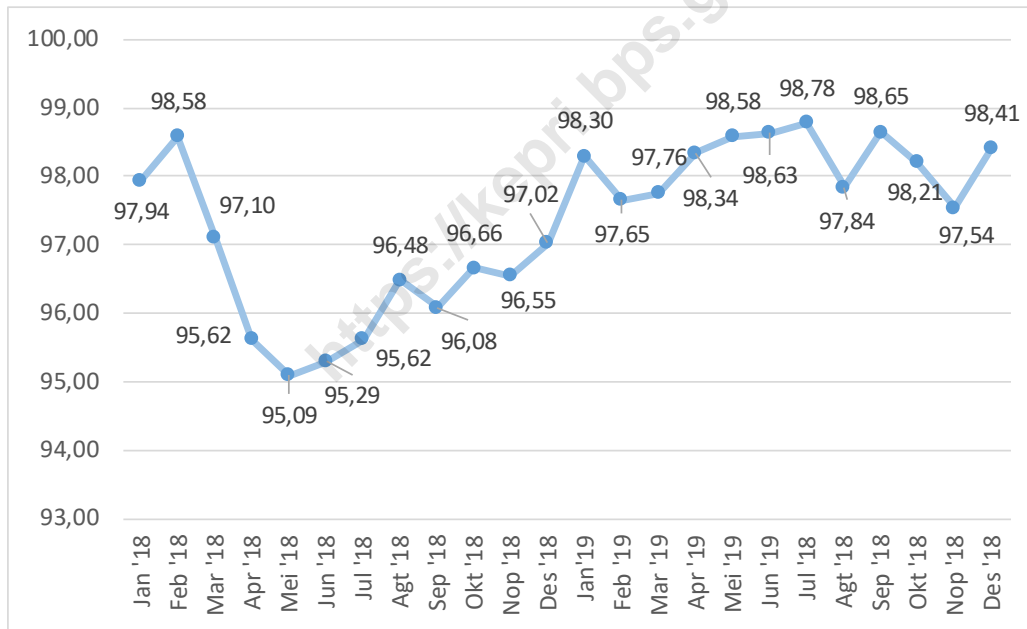
Lanjutan Tabel 17.

Uraian	Juli	Agustus	Sep	Okt	Nov	Des
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Nilai Tukar Petani (NTP)	98,78	97,84	98,65	98,21	97,54	98,41
Indeks Harga yang Diterima Petani (It)	124,65	123,86	124,85	124,19	123,38	124,89
Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib)	126,19	126,60	126,56	126,46	126,48	126,91

Sumber: BPS, Survei Harga Perdesaan

POTRET NILAI TUKAR PETANI (NTP) (lanjutan)

Gambar 16. Perkembangan Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Kepulauan Riau, 2018-2019



Sumber: BPS, Survei Harga Perdesaan

POTRET PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB)

Tabel 18. PDRB Lapangan Usaha menurut Atas Dasar Harga Berlaku dan Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) di Provinsi Kepulauan Riau (Milyar Rupiah), 2018-2019

Sektor Ekonomi (1)	Atas Dasar Harga Berlaku		Atas Dasar Harga Konstan	
	2018* (2)	2019** (3)	2018* (4)	2019** (5)
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8 126,82	8 250,04	5 776,42	5 736,00
Pertambangan dan Penggalian	35 215,93	35 151,42	26 045,16	26 177,52
Industri Pengolahan	91 794,56	100 707,25	65 019,40	69 081,07
Pengadaan Listrik dan Gas	2 653,58	2 772,78	1 606,42	1 660,25
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	290,08	291,79	226,21	226,06
Konstruksi	46 628,25	52 239,25	31 345,83	33 924,66
Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	22 074,79	24 314,35	14 523,51	15 408,88
Transportasi dan Pergudangan	7 648,63	7 219,02	4 696,77	4 280,15
Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5 628,20	6 259,11	3 925,06	4 305,99
Informasi dan Komunikasi	5 041,52	5 654,56	4 158,75	4 650,20
Jasa Keuangan dan Asuransi	6 796,81	7 293,13	4 736,03	4 964,35
Real Estate	3 474,26	3 520,70	2 546,96	2 556,78
Jasa Perusahaan	12,54	11,45	9,54	8,70
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	6 415,58	6 843,65	4 033,68	4 095,44
Jasa Pendidikan	3 722,02	3 877,01	2 459,73	2 474,91
Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2 231,91	2 329,11	1 669,95	1 719,86
Jasa Lainnya	1 320,01	1 345,37	904,87	912,92
PDRB	249 075,50	268 079,99	173 684,30	182 183,73

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

POTRET PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) (lanjutan)

Tabel 19. Perkembangan PDRB Triwulanan menurut PDRB Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan di Provinsi Kepulauan Riau (Milyar Rupiah), Triwulan I 2019-Triwulan IV 2019

Triwulan	PDRB	
	Harga Berlaku	Harga Konstan (2010=100)
(1)	(2)	(3)
Triwulan I - 2019**	64 868,32	44 285,33
Triwulan II - 2019**	66 134,66	44 766,78
Triwulan III - 2019**	67 235,86	45 798,42
Triwulan IV - 2019**	69 841,15	47 333,19

Catatan: **) Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya



POTRET PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) (lanjutan)

Tabel 20. PDRB Atas Dasar Harga Berlaku menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Milyar Rupiah), 2016-2019

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	10 610,20	11 618,49	12 628,77	13 536,86
Bintan	16 596,40	17 982,66	19 597,84	21 301,05
Natuna	18 552,33	19 604,96	21 123,65	21 790,50
Lingga	3 284,25	3 659,73	3 969,33	4 269,27
Kepulauan Anambas	16 597,58	17 256,61	16 849,27	17 433,57
Batam	130 553,21	137 925,34	151 285,14	164 484,02
Tanjungpinang	17 065,53	18 088,95	19 078,15	20 167,98
Kepulauan Riau	216 007,66	227 706,88	249 075,50	268 079,99

Catatan: *) Angka Sementara

***) Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

POTRET PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO (PDRB) (lanjutan)

Tabel 21. PDRB Atas Dasar Harga Konstan (2010=100) menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (Milyar Rupiah), 2016-2019

Kabupaten/Kota	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karimun	8 152,07	8 583,14	9 016,34	9 456,92
Bintan	12 620,12	13 244,04	13 886,11	14 540,09
Natuna	14 538,93	14 665,42	15 036,09	15 299,36
Lingga	2 529,11	2 682,78	2 790,12	2 934,66
Kepulauan Anambas	13 155,24	13 142,46	12 063,35	12 047,35
Batam	95 369,70	97 862,56	102 718,60	108 804,35
Tanjungpinang	13 197,81	13 544,58	13 979,22	14 436,94
Kepulauan Riau	162 853,04	166 081,68	173 684,30	182 183,73

Catatan: *) Angka Sementara

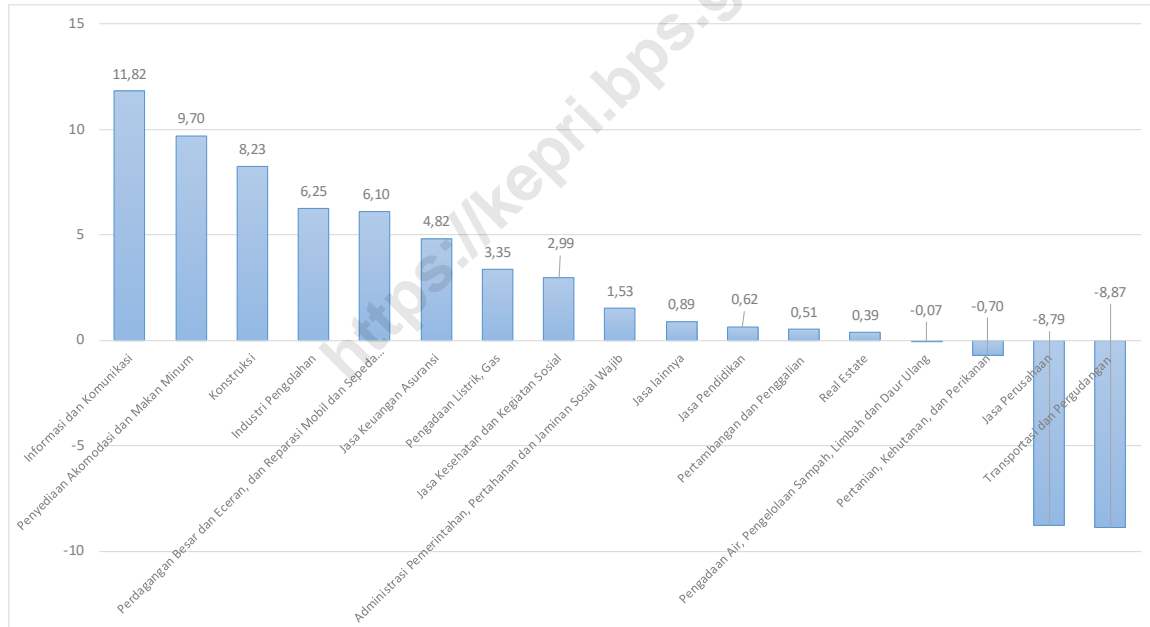
**) Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya



POTRET PERTUMBUHAN EKONOMI

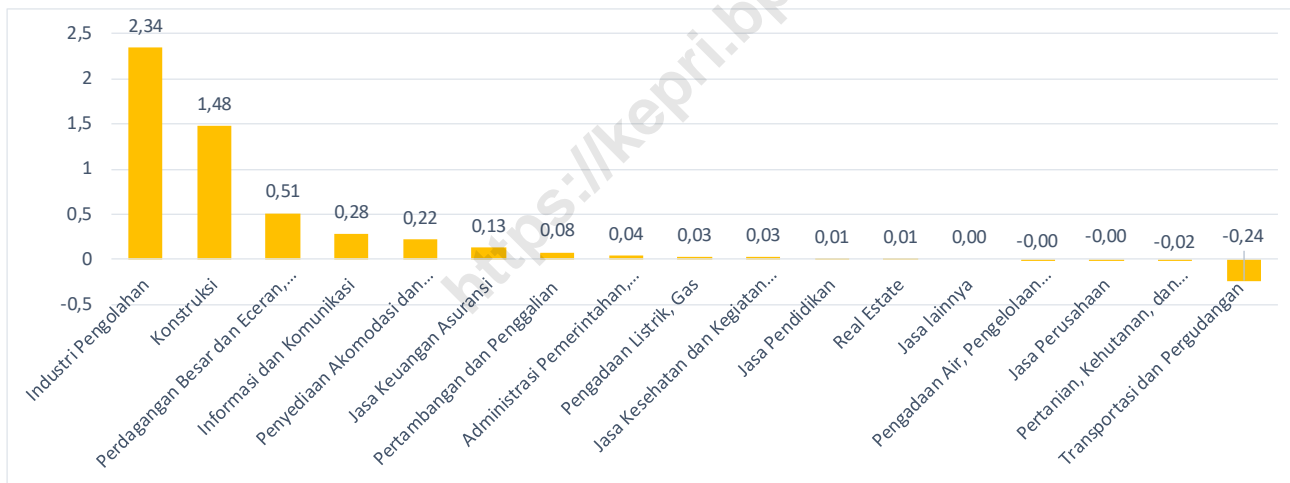
Gambar 17. Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau Triwulan IV (c-to-c) menurut Lapangan Usaha (persen), 2019



Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

POTRET PERTUMBUHAN EKONOMI (lanjutan)

Gambar 18. Andil Pertumbuhan PDRB Provinsi Kepulauan Riau Triwulan IV (c-to-c) menurut Lapangan Usaha (persen), 2019



Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya



POTRET PERTUMBUHAN EKONOMI (lanjutan)

Tabel 22. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Triwulanan Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2019

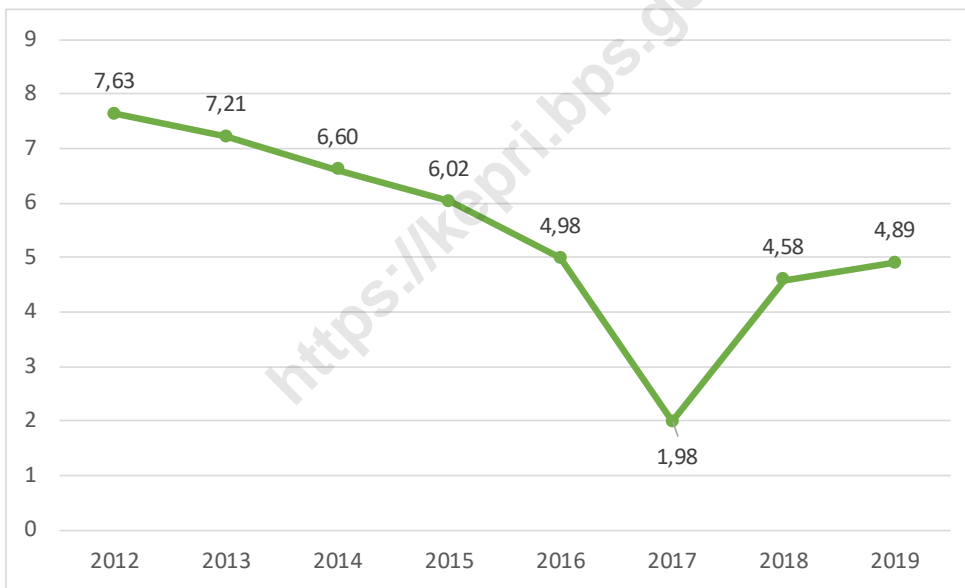
Triwulan	Pertumbuhan Ekonomi		
	y-on-y	q-to-q	c-to-c
(1)	(2)	(3)	(4)
Triwulan I - 2019**	4,79	-1,57	4,79
Triwulan II - 2019**	4,64	1,09	4,72
Triwulan III - 2019**	4,92	2,30	4,78
Triwulan IV - 2019**	5,21	3,35	4,89

Catatan: **) Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

POTRET PERTUMBUHAN EKONOMI (lanjutan)

Gambar 19. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Kepulauan Riau (persen), 2012-2019



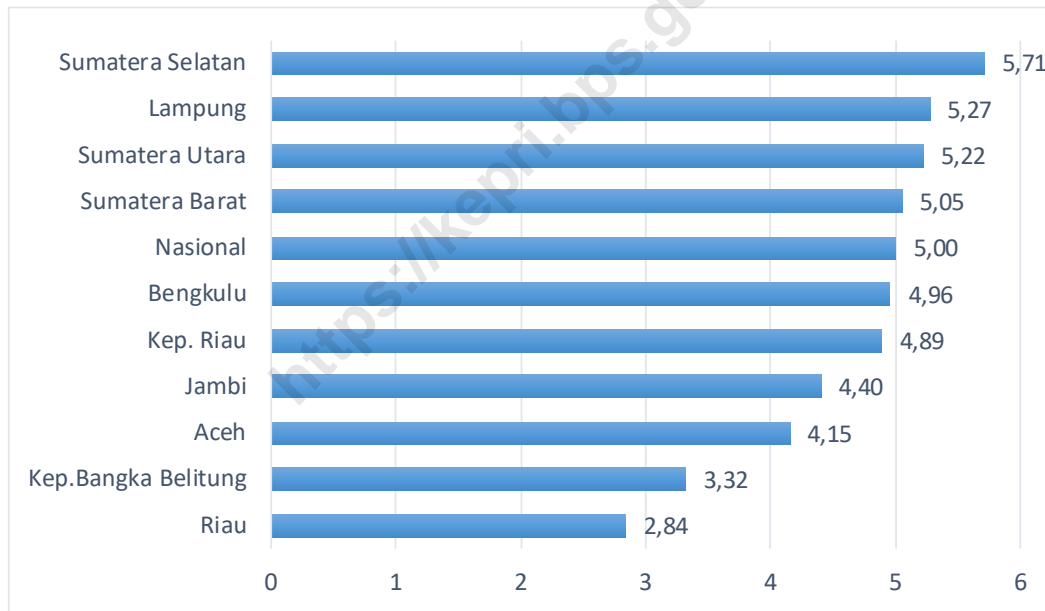
Catatan: 2018 Angka Sementara
2019 Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya



POTRET PERTUMBUHAN EKONOMI (lanjutan)

Gambar 20. Pertumbuhan Ekonomi menurut Provinsi se-Sumatera, 2019



Catatan: 2019 Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya

POTRET PERTUMBUHAN EKONOMI (lanjutan)

Tabel 23. Pertumbuhan Ekonomi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau (persen) , 2015 - 2019

Kabupaten/Kota	2015	2016	2017	2018*	2019**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Karimun	6,54	6,17	5,29	5,05	4,89
Bintan	5,16	5,05	4,94	4,85	4,71
Natuna	3,90	3,00	0,87	2,53	1,75
Lingga	2,38	4,09	6,08	4,00	5,18
Kepulauan Anambas	3,03	2,90	-0,10	-8,21	-0,13
Batam	6,87	5,43	2,61	4,96	5,92
Tanjungpinang	5,70	5,01	2,63	3,21	3,27
Kepulauan Riau	6,02	4,98	1,98	4,58	4,89

Catatan: *) Angka Sementara

**) Angka Sangat Sementara

Sumber: BPS, Diolah dari Hasil Sensus, Survei, dan Berbagai Sumber Lainnya



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI KEPULAUAN RIAU**
Jl. A. Yani No. 21 Tanjungpinang 29124
Telp: (0771) 4500155
Email: bps2100@bps.go.id
Homepage: <http://kepri.bps.go.id>

ISSN 2442-6245



9 772442 624007